

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel WCTA, RETA, EBITTA, MVETL dan STA terhadap prediksi terjadinya kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data laporan keuangan go-publik pada periode 2012-2016 tahun keuangan. Variabel independen dalam penelitian menggunakan rasio keuangan Altman 1968, yakni dengan mengetahui pengaruh rasio *Working Capital to Total Asset*, rasio *Retained Earning to Total Asset*, rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*, rasio *Market Value of Equity to Total Liabilities*, dan rasio *Sales to Total Asset* terhadap terjadinya kondisi *Financial Distress* sebagai variabel dependen.

Teknik pengumpulan sampel telah dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan telah diperoleh 8 perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Adapun teknik analisis menggunakan analisis *binary logistic regression*.

Hasil analisisn pengujian statistik menunjukkan bahwa akurasi prediksi model sebesar 95.0%. Hasil penelitian menunjukkan rasio *Market Value of Equity to Total Liabilities* dan rasio *Sales to Total Asset* berpengaruh terhadap prediksi terjadinya kondisi *Financial Distress*. Variabel ini memiliki kekuatan lebih dalam memprediksi terjadinya kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur. Sedangkan faktor lain seperti *Working Capital to Total Asset*, *Retained Earning to Total Asset*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap prediksi terjadinya kondisi *Financial Distress*.

Kata Kunci : Altman Z-Score, *Financial Distress*, *Binary Logistic Regression*